

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/  
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR  
THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Chairani Rachmatullah  
Alamat Kantor : Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat, 11420  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Martono  
Alamat Kantor : Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat, 11420  
Jabatan : Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia

*On behalf of the Board of Director, we, the undersigned:*

1. Name : Chairani Rachmatullah  
Office address : Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat, 11420  
Position : President Director
2. Name : Martono  
Office address : Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat, 11420  
Position : Finance & Human Resource Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
3. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 26 Mei/May 2023



**Chairani Rachmatullah**  
Presiden Direktur/President Director

**Martono**  
Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia/  
Finance & Human Resource Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
26 Mei/May 2023

  
**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789



Prima Layanan Nasional Enjiniring  
00963/2.1025/AU.1/05/1789-2/1V/2023

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	510,298	472,295	384,648	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7	366	2,696	3,546	Restricted cash in banks
Piutang usaha	8				Trade receivables
- Pihak berelasi		97,188	75,303	167,476	Related parties -
- Pihak ketiga		4,038	3,736	12,870	Third parties -
Piutang lain-lain	9				Other receivables
- Pihak berelasi		21,842	8,780	7,657	Related parties -
- Pihak ketiga		2,037	5,062	4,778	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	10	35,092	31,158	27,665	Finance lease receivables
Aset kontrak	11				Contract assets
- Pihak berelasi		112,483	222,822	258,439	Related parties -
- Pihak ketiga		9,380	8,713	12,982	Third parties -
Pajak dibayar di muka	23a				Prepaid taxes
- Pajak lainnya		59,282	59,265	74,829	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka		4,215	15,110	20,201	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>856,221</u>	<u>904,940</u>	<u>975,091</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7	16,749	22,938	23,128	Restricted cash in banks
Piutang sewa pembiayaan	10	147,663	182,755	213,913	Finance lease receivables
Investasi pada ventura bersama	12	12,373	11,764	9,851	Investments in joint venture
Aset tetap	13	11,245	20,899	31,522	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	23a				Prepaid taxes
- Pajak lainnya		23,407	88,516	39,833	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		-	-	1,336	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka		181	2,532	6,291	Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud		5,489	8,710	13,413	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		9,074	7,105	16,375	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>226,181</u>	<u>345,219</u>	<u>355,662</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1,082,402</b></u>	<u><b>1,250,159</b></u>	<u><b>1,330,753</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	1 Januari/ January 2021*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14				Trade payables
- Pihak berelasi		402	2,611	-	Related parties -
- Pihak ketiga		56,706	73,782	134,900	Third parties -
Utang muka dari pelanggan	15	13,626	18,468	21,006	Advances from customer
Utang lain-lain		5,851	15,465	8,977	Other payables
Liabilitas kontrak	16				Contract liabilities
- Pihak berelasi		78,570	106,344	137,393	Related parties -
- Pihak ketiga		2,170	2,362	7,808	Third parties -
Utang pajak	23b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		17,259	3,277	99	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		20,230	15,932	9,876	Other taxes -
Biaya masih harus dibayar	17	45,933	61,107	61,445	Accrued expenses
Liabilitas sewa		1,692	502	7,979	Lease liabilities
Utang deviden		-	-	9,704	Dividend payable
					Post-employment
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	2,195	1,617	1,999	benefit obligation
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	24,008	32,900	32,978	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		268,642	334,367	434,164	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	-	23,119	55,050	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	35,667	32,052	25,886	Post-employment benefit obligation
Liabilitas sewa		-	1,714	875	Lease liabilities
Utang lain-lain		330	369	142	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35,997	57,254	81,953	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>304,639</b>	<b>391,621</b>	<b>516,117</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham; modal dasar - 25.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	19	25,000	25,000	25,000	Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share; authorised - 25,000,000 shares; issued and fully paid - 25,000,000 shares
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	5,169	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		741,894	729,811	659,940	Unappropriated -
Tambahan modal disetor		3,652	-	-	Additional paid-in capital
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain		2,048	(1,089)	9,329	Other comprehensive income/(loss)
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	99,632	115,184	Equity merging entity
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>777,763</b>	<b>858,523</b>	<b>814,622</b>	<b>Equity attributable to owner of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali		-	15	14	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>777,763</b>	<b>858,538</b>	<b>814,636</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,082,402</b>	<b>1,250,159</b>	<b>1,330,753</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
<b>PENDAPATAN</b>	20	<b>536,296</b>	<b>826,403</b>	<b>REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(307,330)	(583,354)	COST OF REVENUES
<b>LABA BRUTO</b>		<b>228,966</b>	<b>243,049</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	22	(153,090)	(173,189)	OPERATING EXPENSES
<b>LABA USAHA</b>		<b>75,876</b>	<b>69,860</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga		10,362	8,959	Finance income
Laba investasi pada ventura bersama	12	909	2,138	Gain on investments in joint ventures
Beban bunga	18	(5,212)	(9,090)	Interest expenses
Lain-lain - bersih		10,113	10,139	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>92,048</b>	<b>82,006</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23c	(9,241)	(8,184)	INCOME TAX EXPENSES
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>82,807</b>	<b>73,822</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income/(loss) for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan	24	511	(787)	Remeasurement of post- employment benefit obligation
Pengukuran kembali nilai wajar atas atas investasi saham		2,716	(9,592)	Remeasurement of fair value of investments in shares
		3,227	(10,379)	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>86,034</b>	<b>63,443</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		82,807	73,821	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	1	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>82,807</b>	<b>73,822</b>	<b>TOTAL</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		86,034	63,442	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	1	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>86,034</b>	<b>63,443</b>	<b>TOTAL</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan diseor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity		Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan/ Remeasurement of employment benefit obligation	Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melaki penghasilan komprehensif lainnya/ Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income						
												<b>Balance as at 1 January 2021 before restatement</b>
	25,000	-	5,169	659,940	(6,685)	16,014	-	699,438	14	699,452		
Perbedaan dari nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	115,184	115,184	-	115,184		Difference in value of business combination transaction of entity under common control
	25,000	-	5,169	659,940	(6,685)	16,014	115,184	814,622	14	814,636		<b>Balance as at 1 January 2021* after restatement</b>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(19,541)	(19,541)	-	(19,541)		Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	69,871	-	-	3,950	73,821	1	73,822		Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(826)	(9,592)	39	(10,379)	-	(10,379)		Total comprehensive income for the year
	25,000	-	5,169	729,811	(7,511)	6,422	99,632	858,523	15	858,538		<b>Balance as at 31 December 2021</b>
Dividen tunai	-	-	-	(69,872)	-	-	-	(69,872)	-	(69,872)		Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	81,955	-	-	852	82,807	-	82,807		Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	511	2,716	-	3,227	-	3,227		Total comprehensive income for the year
Perbedaan dari nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	3,652	-	-	(90)	-	(100,484)	(96,922)	(15)	(96,937)		Difference in value of business combination transaction of entity under common control
	25,000	3,652	5,169	741,894	(7,090)	9,138	-	777,763	-	777,763		<b>Balance as at 31 December 2022</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	92,048	82,006	Profit before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Laba investasi pada ventura bersama	(909)	(2,138)	Gain on investments in joint ventures
Pendapatan dividen dari investasi saham	(750)	-	Dividend income from investment in shares
Beban imbalan pasca kerja	7,830	7,334	Post-employment benefit expense
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - neto	687	8,595	Net allowances for impairment of trade and other receivables
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	15,459	12,701	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Amortisasi perangkat lunak	5,966	7,053	Amortisation of software
Beban bunga	5,212	9,090	Interest expenses
Penghasilan bunga	(10,362)	(8,959)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>115,181</u>	<u>115,682</u>	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang usaha	(42,996)	98,591	Trade receivables
Piutang lain-lain	(31,671)	(7,286)	Other receivables
Aset kontrak	6,900	39,886	Contract assets
Pajak dibayar di muka	(9,066)	(32,118)	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	946	8,850	Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud	(3,151)	(2,350)	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	668	(322)	Other non-current assets
Utang usaha	25,040	(58,507)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(4,757)	(2,538)	Advances from customer
Utang lain-lain	1,146	6,715	Other payables
Liabilitas kontrak	(21,064)	(36,495)	Contract liabilities
Utang pajak lainnya	6,701	6,056	Other taxes payable
Biaya masih harus dibayar	(10,887)	(338)	Accrued expenses
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(366)	-	Placement of restricted cash in banks
Penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,189	1,040	Withdrawal of restricted cash in banks
Penerimaan dari pelanggan atas piutang sewa pembiayaan	31,158	27,665	Receipts from customers of finance lease receivables
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	19,089	-	Restitution of value added tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-	335	Restitution of corporate income tax
Pembayaran bunga	(5,212)	(9,090)	Payments for interest expenses
Penerimaan bunga	10,362	8,959	Interest received
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2,285)	(2,337)	Payments of post-employment benefit
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(10,723)</u>	<u>(5,006)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>81,202</u>	<u>157,392</u>	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali - neto	65,384	-	Cash receipts of business combination entity under common control - net
Penerimaan dividen	<u>1,050</u>	<u>225</u>	Receipts of dividends
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas investasi	<u>66,434</u>	<u>225</u>	Net cash provided by investing activities

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021*</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(7,750)	(8,716)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(32,011)	(32,009)	<i>Payments for long-term loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(69,872)</u>	<u>(29,245)</u>	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(109,633)</u>	<u>(69,970)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>38,003</b>	<b>87,647</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>472,295</u></b>	<b><u>384,648</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>510,298</u></u></b>	<b><u><u>472,295</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 22 September 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., mengenai perubahan komposisi direksi dan komisaris Perusahaan, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan terkait amandemen anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 12 Oktober 2022 No. AHU-AH.01.09-0064789.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berkedudukan di Jalan KS Tubun I No. 2, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan dan pembangunan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi listrik;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") masing-masing sebanyak 635 dan 619 (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 9 dated 3 October 2002 of Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.kom 19, Supplement No. 1891 dated 7 March 2003.

The Company's Notarial Deed have been amended several times, recently by Notarial Deed No. 56 dated 22 September 2022 of Muhammad Hanafi, S.H., related to change of the composition of board of director and board of commissioner, which notification regarding the amendment of its Article of Association had been duly received by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 12 October 2022 No. AHU-AH.01.09-0064789.

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarters is located in Jalan KS Tubun I No. 2, Jakarta. The Company is a subsidiary of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). The commercial activity of the Company started on 1 January 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities encompasses engineering, procurement and construction, operation and maintenance within the electricity and non electricity sectors. The activities are as follows:

- a. Engineering consultancy services and/or project management including services related to project integrator electricity;
- b. Study of electrical systems;
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");
- d. Information technology;
- e. Education and training;
- f. Research and development;
- g. Electricity supply;
- h. Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission and/or distribution of electricity;
- i. Maintenance and/or operation of the generation, transmission and/or distribution;
- j. Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/or gas; and
- k. Provision or manufacturing of various items of electrical equipment for electrical transmission and also for the transmission and distribution of electricity.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group")'s total number of employees was 635 and 619 (unaudited), respectively.

## Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Bob Saril
Komisaris	M.R. Karliansyah
Komisaris	Edward Siagian
Komisaris	Fritz Edward Siregar

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Direktur</u></b>	
Direktur Utama	Chairani Rachmatullah
Direktur	Martono
Direktur	Kurnia Rumdhony
Direktur	Muhammad Firmansyah

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Edward Siagian
Sekretaris	Bowo Setiadji
Anggota	Risma Royani
Anggota	Julita Safitri Ewani

## 1. GENERAL (continued)

## b. Management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	<u>2021</u>	
		<b><u>Commissioner</u></b>
	Ahmad Rofik	President Commissioner
	M.R. Karliansyah	Commissioner
	Edward Siagian	Commissioner
	Hardiv Harris Situmeang	Commissioner

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

	<u>2021</u>	
		<b><u>Director</u></b>
	Didik Sudarmadi	President Director
	Martono	Director
	Bernadus Sudarmanta	Director
	Muhamad Reza	Director

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>2021</u>	
		<b><u>Audit Committee</u></b>
	Edward Siagian	Chairman
	Bowo Setiadji	Secretary
	Risma Royani	Member
	Julita Safitri Ewani	Member

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

## a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan konsolidasian Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

## a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amendemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Siaran pers PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract."
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS No. 73, "Leases"

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Press release SFAS 24 "Employee Benefit".

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

## Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amendemen PSAK No. 73, revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan Grup.

## c. Prinsip-prinsip konsolidasi

## i. Entitas anak

## - Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

## - Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

*The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's financial statements.*

## c. Principles of consolidation

## i. Subsidiary

## - Consolidation

*Subsidiary is all the entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect such returns through its power over the entity.*

*A subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

## - Acquisition

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired and the liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**- Akuisisi (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiary (continued)**

**- Acquisition (continued)**

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**ii. Changes in ownership interest in subsidiary without loss of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iii. Disposal of subsidiary**

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**iv. Accounting for associates and joint ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**- Acquisitions**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, the equity instruments issued or the liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Akuisisi (lanjutan)**

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**- Metode ekuitas**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi. Hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Acquisitions (continued)**

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**- Equity method**

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed, where necessary, to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.*

**- Disposals**

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and subsequently any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

*Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss. Only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2022*</u>	<u>2021*</u>	
Mata uang			Currency
US\$	15,731	14,269	US\$
CNY	2,257	2,238	CNY

\* dalam nilai penuh/in full amount

**e. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Kebijakan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah dengan menggunakan persyaratan komersial normal.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transaction and balances**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

**e. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No.7 "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Company with Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The Company elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

The Company's policy on such transactions is to use normal commercial terms.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya "semata dari pembayaran pokok dan bunga".

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengukuran awal.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengukuran awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classified its financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value minus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

Financial assets held at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Financial assets held at FVTPL (continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets held at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**ii. Penghentian pengukuran**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**g. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Financial assets held at FVOCI (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**g. Impairment of financial assets**

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**k. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and when there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or that are unrestricted.

**j. Restricted cash in banks**

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

**k. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Perlengkapan umum

5

General equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

**m. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) the purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from the disposal of the asset after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is recognised using the straight-line method based on the estimated economic useful life of the assets as follows:

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service a fixed assets are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognised.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: Sewa. Apabila hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pembalikan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

**o. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group but give the rights to use the underlying assets, the Group treats these transactions as leases for accounting purposes under SFAS No. 73: Leases. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16: Fixed Assets.

**n. Impairment of non-financial asset**

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.

**o. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK No. 72, yang mengharuskan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah *margin*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Borrowing**

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**q. Revenue and expense recognition**

Revenue

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK No. 72, yang mengharuskan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi saat:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual

**r. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau Peraturan Perusahaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau Peraturan Perusahaan adalah program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue (continued)

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment: (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation has been satisfied via the transferral of a promised good or service to a customer (transferral is considered to have occurred when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**r. Employee benefits**

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("the Manpower Regulations") or the Company Regulation, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the Company Regulation sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Manpower Regulations or the Company Regulation are defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pasca kerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada tahun di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di kerugian komprehensif lain di bagian ekuitas.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in other comprehensive loss in equity section.*

Other long-term benefits

*Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged to other comprehensive income in the period in which they occur.*

*The long-term post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.*

**s. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, when it is probable that the Group will be required to settle the obligation and when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**t. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Provisions (continued)**

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration that is expected to be required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. In cases where a provision is measured using the cash-flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of such cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and if the amount of the receivable can be measured reliably.

**t. Leases**

**The Group as a lessee**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- The initial amount of the lease liability;
- Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- Initial direct cost incurred; and
- An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components by class of underlying assets.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal pemulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**The Group as a lessor**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Perpajakan**

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Grup dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation**

Final income tax

According to the tax regulation, certain Group income is subject to final tax.

For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of the cost of revenues.

Tax expenses on income subjected to final tax are recognised proportionally with total income in the current period. The differences between the final income tax paid and the total charged as operating expenses are recognised as tax payable.

The difference between the carrying amount of assets and liabilities related to final income tax are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in associates, except from deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not to be reversed in the foreseeable future.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan di luar pajak final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

Deferred tax is not accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen Grup diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditinjau kembali secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the Group's management are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical judgements in applying accounting policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In order to determine the incremental borrowing rate, the Group must consider a number of factors and reliably quantify any adjustments; so doing requires careful judgement. Only in this way can the final discount rates be determined.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p><b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi</b> (lanjutan)</p> <p><u>Sewa</u> (lanjutan)</p> <p>Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).</p> <p><b>Sumber ketidakpastian estimasi</b></p> <p>Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:</p> <p><u>Imbalan pasca kerja</u></p> <p>Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja dan penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 24.</p> <p><u>Pengakuan pendapatan kontrak</u></p> <p>Grup mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Asumsi diperlukan dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 20.</p>	<p><b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</b> (continued)</p> <p><b>Critical judgements in applying accounting policies</b> (continued)</p> <p><u>Leases</u> (continued)</p> <p><i>In determining the lease term, management considers all the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or to not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if it is reasonably certain that the lease will be extended (or not terminated).</i></p> <p><b>Sources of estimation uncertainty</b></p> <p><i>The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation used at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:</i></p> <p><u>Post-employment benefits</u></p> <p><i>The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.</i></p> <p><i>Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 24.</i></p> <p><u>Contract revenue recognition</u></p> <p><i>The Group recognises contract revenues that are still in progress based on the percentage-of-completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for the work performed up to the calculation date compared to the estimated total contract costs. Assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 20.</i></p>
---	---

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

**Pelepasan dan akuisisi entitas anak**

Efektif pada tanggal 28 Juli 2022, sesuai dengan Akta No.101, 103 dan 104 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Rekadaya ElektriKA ("RE"), anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), yang merupakan entitas sepengendali di bawah PLN, untuk menjual 125.074.552 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara 99,99% kepemilikan atas PT Prima Power Nusantara ("PPN") dan mengakuisisi 93.411.836 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,80% kepemilikan atas PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC") dengan nilai pengalihan bersih sebesar Rp65.384 dan RE telah melakukan pembayaran nilai pengalihan bersih tersebut. Nilai buku bersih pelepasan dan akuisisi untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp46.268. Selisih sebesar Rp19.116 antara nilai pengalihan bersih dengan nilai buku bersih yang dilepas dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Ekuitas dari REC sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai ekuitas *merging entities* pada bagian ekuitas.

Transaksi ini dibukukan sesuai dengan PSAK 38 – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali karena Perusahaan dan RE merupakan entitas sepengendali di bawah PLN.

Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>28 Juli/ July 2022</u>
Imbalan yang diterima:	
Kas yang diterima - neto	65,384
Dikurangi dengan:	
Nilai buku aset yang dilepas - neto	<u>(46,268)</u>
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b><u>19,116</u></b>
Dampak pajak (Catatan 23c)	<u>(15,464)</u>
<b>Tambahan modal disetor setelah pajak</b>	<b><u>3,652</u></b>

Sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi pelepasan entitas sepengendali tidak perlu disajikan kembali seolah-olah tidak dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak 1 Januari 2021.

4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL

**Divestment and acquisition of subsidiary**

Effective on 28 July 2022, according to Notarial Deed No.101, 103 and 104 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company entered into a sales purchase agreement with PT Rekadaya ElektriKA ("RE"), subsidiary of PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), which is an entity under common control of PLN, to sell 125,074,552 (full amount) ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of PT Prima Power Nusantara ("PPN") and acquire 93,411,836 (full amount) ordinary shares or equivalent to 99.80% of ownership of PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC") with a net consideration amounting to Rp65,384 and RE has fully paid the net consideration. The net book value of the disposal and acquisition which are part of the Company's ownership are Rp46,268. The difference of Rp19,116 between net consideration and net book value disposed was recorded as additional paid-in capital. The equity of REC prior to the date of combination is presented as equity merging entities in equity section.

The transaction was recorded in accordance with SFAS 38 – Business Combination of Entities under Common Control since the Company and RE are entities under common control of PLN.

Calculation of additional paid-in capital at transaction date is as follows:

Cash consideration received:	
Cash received - net	65,384
Less:	
Book value of asset disposed - net	<u>(46,268)</u>
<b>Additional paid-in capital</b>	<b><u>19,116</u></b>
Tax impact (Note 23c)	<u>(15,464)</u>
<b>Additional paid-in capital after tax</b>	<b><u>3,652</u></b>

In accordance with PSAK No. 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control", divestment transactions of entities under common control not required to be restated as if it had not been consolidated by the Company since 1 January 2021.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI  
(lanjutan)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak

Sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian antara para pihak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (continued)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary

In accordance with SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", acquisition transactions between entities under common control are accounted for as if using the pooling of interest method. By using this method, the Group's financial statements as at and for the years ended 31 December 2021 and 1 January 2021, have been restated in such a way as if the acquisition had been effective since 1 January 2021, which is the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group had also adjusted the impact of the accounts reclassification and elimination in connection with the related sale and purchase transactions between parties.

The Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, which has been restated is as follows:

31 Desember/December 2021					
Disajikan sebelumnya/ Previously- presented	REC	Jumlah/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	450,783	21,512	472,295	-	472,295 Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,696	-	2,696	-	2,696 Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	66,232	9,071	75,303	-	75,303 Related parties -
- Pihak ketiga	1,931	1,805	3,736	-	3,736 Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	8,780	-	8,780	-	8,780 Related parties -
- Pihak ketiga	5,062	-	5,062	-	5,062 Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	31,158	-	31,158	-	31,158 Finance lease receivables
Aset kontrak					Contract assets
- Pihak berelasi	187,440	35,382	222,822	-	222,822 Related parties -
- Pihak ketiga	5,072	3,641	8,713	-	8,713 Third parties -
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak lainnya	59,265	-	59,265	-	59,265 Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12,557	2,553	15,110	-	15,110 Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	830,976	73,964	904,940	-	904,940 Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	22,938	-	22,938	-	22,938 Restricted cash in banks
Piutang sewa pembiayaan	182,755	-	182,755	-	182,755 Finance lease receivables
Investasi pada ventura bersama	11,764	-	11,764	-	11,764 Investments in joint venture
Aset tetap	20,801	98	20,899	-	20,899 Fixed assets
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak lainnya	46,245	42,271	88,516	-	88,516 Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,532	-	2,532	-	2,532 Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud	8,330	380	8,710	-	8,710 Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	6,490	615	7,105	-	7,105 Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	301,855	43,364	345,219	-	345,219 Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,132,831</b>	<b>117,328</b>	<b>1,250,159</b>	<b>-</b>	<b>1,250,159 TOTAL ASSETS</b>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI 4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (lanjutan) (continued)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak (lanjutan)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, which has been restated is as follows: (continued)

31 Desember/December 2021						
	Disajikan sebelumnya/ Previously- presented	REC	Jumlah/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
<b>CURRENT LIABILITIES</b>						
Utang usaha	66,764	9,629	76,393	-	76,393	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	18,468	-	18,468	-	18,468	Advances from customer
Utang lain-lain	15,465	-	15,465	-	15,465	Other payables
Liabilitas kontrak						Contract liabilities
- Pihak berelasi	106,344	-	106,344	-	106,344	Related parties -
- Pihak ketiga	2,362	-	2,362	-	2,362	Third parties -
Utang pajak						Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	3,266	11	3,277	-	3,277	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	14,591	1,341	15,932	-	15,932	Other taxes -
Biaya masih harus dibayar	54,739	6,368	61,107	-	61,107	Accrued expenses
Liabilitas sewa	502	-	502	-	502	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,617	-	1,617	-	1,617	Post-employment benefit obligation
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,900	-	32,900	-	32,900	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	317,018	17,349	334,367	-	334,367	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>						
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	23,119	-	23,119	-	23,119	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	31,705	347	32,052	-	32,052	Post-employment benefit obligation
Liabilitas sewa	1,714	-	1,714	-	1,714	Lease liabilities
Utang lain-lain	369	-	369	-	369	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56,907	347	57,254	-	57,254	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>373,925</b>	<b>17,696</b>	<b>391,621</b>	<b>-</b>	<b>391,621</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI 4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (lanjutan) (continued)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak (lanjutan)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, which has been restated is as follows: (continued)

31 Desember/December 2021						
	Disajikan sebelumnya/ Previously-presented	REC	Jumlah/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham; modal dasar - 25.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	25,000	93,599	118,599	(93,599)	25,000	Share capital - par value of Rp1,000 (full amount), per share; authorised - 25,000,000 shares; issued and fully paid - 25,000,000 shares
Saldo laba						Retained earnings
- Ditetapkan penggunaannya	5,169	-	5,169	-	5,169	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaan	729,811	5,951	735,762	(5,951)	729,811	Unappropriated -
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(1,089)	82	(1,007)	(82)	(1,089)	Other comprehensive (loss)/income
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-	99,632	99,632	Equity merging entity
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>758,891</b>	<b>99,632</b>	<b>858,523</b>	<b>-</b>	<b>858,523</b>	<b>Equity attributable to owner of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	15	-	15	-	15	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>758,906</b>	<b>99,632</b>	<b>858,538</b>	<b>-</b>	<b>858,538</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,132,831</b>	<b>117,328</b>	<b>1,250,159</b>	<b>-</b>	<b>1,250,159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021, which has been restated is as follows:

31 Desember/December 2021						
	Disajikan sebelumnya/ Previously-presented	REC	Jumlah/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>736,732</b>	<b>90,396</b>	<b>827,128</b>	<b>(725)</b>	<b>826,403</b>	<b>REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(500,492)	(74,282)	(574,774)	(8,580)	(583,354)	COST OF REVENUES
<b>LABA BRUTO</b>	<b>236,240</b>	<b>16,114</b>	<b>252,354</b>	<b>(9,305)</b>	<b>243,049</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	(170,916)	(11,578)	(182,494)	9,305	(173,189)	OPERATING EXPENSES
<b>LABA USAHA</b>	<b>65,324</b>	<b>4,536</b>	<b>69,860</b>	<b>-</b>	<b>69,860</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	8,321	638	8,959	-	8,959	Finance income
Laba investasi pada ventura bersama	2,138	-	2,138	-	2,138	Gain on investments in joint ventures
Beban bunga	(9,090)	-	(9,090)	-	(9,090)	Interest expenses
Lain-lain - neto	10,585	(426)	10,139	-	10,139	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>77,258</b>	<b>4,748</b>	<b>82,006</b>	<b>-</b>	<b>82,006</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(7,386)	(798)	(8,184)	-	(8,184)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>69,872</b>	<b>3,950</b>	<b>73,822</b>	<b>-</b>	<b>73,822</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan) 4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (continued)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak (lanjutan)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's restated consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021, which has been restated is as follows: (continued)

31 Desember/December 2021						
	Disajikan sebelumnya/ Previously- presented	REC	Total/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)	69,872	3,950	73,822	-	73,822	PROFIT FOR THE YEAR (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan	(826)	39	(787)	-	(787)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi saham	(9,592)	-	(9,592)	-	(9,592)	Remeasurement of fair value of investments in shares
	(10,418)	39	(10,379)	-	(10,379)	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>59,454</b>	<b>3,989</b>	<b>63,443</b>	<b>-</b>	<b>63,443</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:						Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	69,871	3,950	73,821	-	73,821	Owners of the parent entity
	1	-	1	-	1	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>69,872</b>	<b>3,950</b>	<b>738,822</b>	<b>-</b>	<b>73,822</b>	<b>TOTAL</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	59,453	3,989	63,442	-	63,442	Owners of the parent entity
	1	-	1	-	1	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>59,454</b>	<b>3,989</b>	<b>63,443</b>	<b>-</b>	<b>63,443</b>	<b>TOTAL</b>

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI 4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (lanjutan) (continued)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak (lanjutan)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary (continued)

Laporan arus kas konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2021, which has been restated is as follows:

	31 Desember/December 2021			
	Disajikan sebelumnya/ Previously presented	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	77,258	4,748	82,006	Profit before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:				Adjustments to reconcile profit before tax:
Laba investasi pada ventura bersama	(2,138)	-	(2,138)	Gain on investments in joint ventures
Beban imbalan pasca kerja	7,280	54	7,334	Post-employment benefit expense
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - neto	8,307	288	8,595	Net allowances for impairment of trade and other receivables
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	12,386	315	12,701	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Amortisasi perangkat lunak	6,853	200	7,053	Amortisation of software
Beban bunga	9,090	-	9,090	Interest expenses
Penghasilan bunga	(8,321)	(638)	(8,959)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	110,715	4,967	115,682	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang usaha	88,468	10,123	98,591	Trade receivables
Piutang lain-lain	(7,285)	(1)	(7,286)	Other receivables
Aset kontrak	22,662	17,224	39,886	Contract assets
Pajak dibayar di muka	(22,649)	(9,469)	(32,118)	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8,951	(101)	8,850	Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud	(2,111)	(239)	(2,350)	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	48	(370)	(322)	Other non-current assets
Utang usaha	(36,726)	(21,781)	(58,507)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(2,538)	-	(2,538)	Advances from customer
Utang lain-lain	6,715	-	6,715	Other payables
Liabilitas kontrak	(35,735)	(760)	(36,495)	Contract liabilities
Utang pajak lainnya	127	5,929	6,056	Other taxes payable
Biaya masih harus dibayar	960	(1,298)	(338)	Accrued expenses
Penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	352	688	1,040	Withdrawal of restricted cash in banks
Penerimaan dari pelanggan piutang sewa pembiayaan	27,665	-	27,665	Receipts from customers of finance lease receivables
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	335	-	335	Restitution of corporate income tax
Pembayaran bunga	(9,090)	-	(9,090)	Payments for interest expenses
Penerimaan bunga	8,321	638	8,959	Interest received
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2,337)	-	(2,337)	Payments of post-employment benefit
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,178)	(828)	(5,006)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	152,670	4,722	157,392	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	225	-	225	Receipts of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	225	-	225	Net cash provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(8,694)	(22)	(8,716)	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(32,009)	-	(32,009)	Payments for long-term loan
Pembayaran dividen	-	(29,245)	(29,245)	Payment of dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(40,703)	(29,267)	(69,970)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>112,192</b>	<b>(24,545)</b>	<b>87,647</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>338,591</b>	<b>46,057</b>	<b>384,648</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>450,783</b>	<b>21,512</b>	<b>472,295</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI 4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (lanjutan) (continued)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak (lanjutan)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2021 disajikan kembali sebagai berikut:

The Group's consolidated statement of financial position as at 1 January 2021, which has been restated is as follows:

	1 Januari/January 2021					
	Disajikan sebelumnya/ Previously- presented	REC	Jumlah/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	338,591	46,057	384,648	-	384,648	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,858	688	3,546	-	3,546	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak berelasi	147,497	19,979	167,476	-	167,476	Related parties -
- Pihak ketiga	11,563	1,307	12,870	-	12,870	Third parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak berelasi	7,657	-	7,657	-	7,657	Related parties -
- Pihak ketiga	4,778	-	4,778	-	4,778	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	27,665	-	27,665	-	27,665	Finance lease receivables
Aset kontrak						Contract assets
- Pihak berelasi	210,059	48,380	258,439	-	258,439	Related parties -
- Pihak ketiga	5,115	7,867	12,982	-	12,982	Third parties -
Pajak dibayar di muka						Prepaid taxes
- Pajak lainnya	74,829	-	74,829	-	74,829	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	17,749	2,452	20,201	-	20,201	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	848,361	126,730	975,091	-	975,091	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	23,128	-	23,128	-	23,128	Restricted cash in banks
Piutang sewa pembiayaan	213,913	-	213,913	-	213,913	Finance lease receivables
Investasi pada ventura bersama	9,851	-	9,851	-	9,851	Investments in joint venture
Aset tetap	31,131	391	31,522	-	31,522	Fixed assets
Pajak dibayar di muka						Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,336	-	1,336	-	1,336	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	-	39,833	39,833	-	39,833	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6,291	-	6,291	-	6,291	Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud	13,072	341	13,413	-	13,413	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	16,130	245	16,375	-	16,375	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	314,852	40,810	355,662	-	355,662	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,163,213</b>	<b>167,540</b>	<b>1,330,753</b>	<b>-</b>	<b>1,330,753</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	103,490	31,410	134,900	-	134,900	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	21,006	-	21,006	-	21,006	Advances from customer
Utang lain-lain	8,977	-	8,977	-	8,977	Other payables
Liabilitas kontrak						Contract liabilities
- Pihak berelasi	136,633	760	137,393	-	137,393	Related parties -
- Pihak ketiga	7,808	-	7,808	-	7,808	Third parties -
Utang pajak						Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	58	41	99	-	99	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	7,433	2,443	9,876	-	9,876	Other taxes -
Biaya masih harus dibayar	53,779	7,666	61,445	-	61,445	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7,979	-	7,979	-	7,979	Lease liabilities
Utang dividen	-	9,704	9,704	-	9,704	Dividend payable
						Post-employment benefit obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,999	-	1,999	-	1,999	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,978	-	32,978	-	32,978	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	382,140	52,024	434,164	-	434,164	Total Current Liabilities

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI 4. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL (lanjutan) (continued)

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian - akuisisi entitas anak (lanjutan)

Restatement on consolidated financial statements - acquisition of subsidiary (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2021 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's consolidated statement of financial position as at 1 January 2021, which has been restated is as follows: (continued)

1 Januari/January 2021						
	Disajikan sebelumnya/ Previously- presented	REC	Jumlah/ Total	Eliminasi dan penyesuaian/ Elimination and adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	55,050	-	55,050	-	55,050	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	25,554	332	25,886	-	25,886	Post-employment benefit obligation
Liabilitas sewa	875	-	875	-	875	Lease liabilities
Utang lain-lain	142	-	142	-	142	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81,621	332	81,953	-	81,953	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>463,761</b>	<b>52,356</b>	<b>516,117</b>	<b>-</b>	<b>516,117</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham; modal dasar - 25.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	25,000	10,000	35,000	(10,000)	25,000	Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share; authorised - 25,000,000 shares issued and fully paid - 25,000,000 per share
Saldo laba						Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	5,169	-	5,169	-	5,169	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya	659,940	105,141	765,081	(105,141)	659,940	Unappropriated -
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	9,329	43	9,372	(43)	9,329	Other comprehensive income/(loss)
Ekuitas merging entity	-	-	-	115,184	115,184	Equity merging entity
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>699,438</b>	<b>115,184</b>	<b>814,622</b>	<b>-</b>	<b>814,622</b>	<b>Equity attributable to owner of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	14	-	14	-	14	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>699,452</b>	<b>115,184</b>	<b>814,636</b>	<b>-</b>	<b>814,636</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,163,213</b>	<b>167,540</b>	<b>1,330,753</b>	<b>-</b>	<b>1,330,753</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

5. SUBSIDIARY

The Company has the following subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021		2022	2021
REC <sup>1)</sup>	Jakarta	Jasa supervisi dan konsultan Supervision service and consultant	99,99	-	2010	116,404	-
PPN <sup>2)</sup>	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi Engineering, procurement and Construction	-	99,99	2017	-	240,387

1) Diakuisisi dari RE pada tahun 2022/Acquired from RE in 2022

2) Perusahaan menjual 99,99% kepemilikan atas PPN pada tahun 2022 ke RE/The Company sold 99,99% of its ownership of PPN in 2022 to RE.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Kas	1,081	1,986	Cash on hand
Kas di bank	387,105	425,309	Cash in banks
Deposito	<u>122,112</u>	<u>45,000</u>	Deposits
Jumlah	<u>510,298</u>	<u>472,295</u>	Total

Lihat Catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of transactions and balances with related parties.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

7. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk pelaksanaan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	366	8,886	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	<u>16,749</u>	<u>16,748</u>	Third parties
Jumlah	17,115	25,634	Total
Bagian lancar	<u>(366)</u>	<u>(2,696)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>16,749</u>	<u>22,938</u>	Non-current portion

7. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account represents cash in banks that was used as collateral on bank guarantees for project execution. As at 31 December 2022 and 2021, the restricted bank account balances were as follows:

8. PIUTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi (Catatan 25)	97,428	91,762	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	<u>11,452</u>	<u>10,840</u>	Third parties
Jumlah	<u>108,880</u>	<u>102,602</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pihak berelasi	(240)	(16,459)	Related parties
Pihak ketiga	<u>(7,414)</u>	<u>(7,104)</u>	Third parties
Jumlah	<u>(7,654)</u>	<u>(23,563)</u>	Total
Jumlah piutang usaha - neto	<u>101,226</u>	<u>79,039</u>	Total trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Belum jatuh tempo	8,150	25,528	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 60 hari	57,140	34,696	1 to 60 days
61 s/d 90 hari	12,065	3,729	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>31,525</u>	<u>38,649</u>	More than 90 days
	108,880	102,602	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,654)</u>	<u>(23,563)</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah piutang usaha - neto	<u>101,226</u>	<u>79,039</u>	Total trade receivables - net

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Saldo awal	23,563	20,848
Penambahan	562	3,544
Pemulihan	(253)	(829)
Dampak pelepasan entitas anak	<u>(16,218)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>7,654</u></u>	<u><u>23,563</u></u>

Manajemen Grup menyatakan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Additions
Reversal
Effect of divestment of subsidiary
Ending balance

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 25)	44,090	30,650
Pihak ketiga	<u>2,037</u>	<u>5,062</u>
Jumlah	<u>46,127</u>	<u>35,712</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	(22,248)	(21,870)
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(22,248)</u>	<u>(21,870)</u>
Jumlah piutang lain-lain - neto	<u><u>23,879</u></u>	<u><u>13,842</u></u>

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Saldo awal	21,870	15,990
Penambahan	<u>378</u>	<u>5,880</u>
Saldo akhir	<u><u>22,248</u></u>	<u><u>21,870</u></u>

Manajemen Grup menyatakan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables
Related parties (Note 25)
Third parties
Total
Allowances for impairment losses
Related parties
Third parties
Total
Total other receivables - net

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Additions
Ending balance

The management of the Group states that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PLN	<u>182,755</u>	<u>213,913</u>
Jumlah	<u><u>182,755</u></u>	<u><u>213,913</u></u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Related party (Note 25)
PLN
Total

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara piutang sewa pembiayaan bruto dengan piutang sewa pembiayaan neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Piutang sewa pembiayaan bruto:</b>		
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55,050	55,050
- Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	178,914	233,964
Dikurangi:		
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(51,209)</u>	<u>(75,101)</u>
Piutang sewa pembiayaan bersih	<u>182,755</u>	<u>213,913</u>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35,092)	(31,158)
Bagian jangka panjang	<u>147,663</u>	<u>182,755</u>

Piutang sewa bagian tidak lancar akan terealisasi dalam jangka waktu dua sampai lima tahun.

Piutang sewa pembiayaan dari PLN timbul dari penyediaan jasa *pre-treatment* gas dan jasa *compressed natural gas* untuk keperluan pembangkit di Bangkanai, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak selama sepuluh tahun yang dimulai pada tahun 2017.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The reconciliation of gross finance lease receivables with the net finance lease receivables as reported in the statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Gross finance lease receivables:</b>		
Due within one year -		
Due within two until five years -		
Less:		
Unearned finance lease income	<u>(75,101)</u>	<u>(75,101)</u>
Net finance lease receivables	<u>213,913</u>	<u>213,913</u>
Less: Due within one year	(31,158)	(31,158)
Long-term portion	<u>182,755</u>	<u>182,755</u>

The non-current portion of finance lease receivables will be realised within two until five years.

The finance lease receivables from PLN arise from pre-treatment gas and compressed natural gas services for power generator in Bangkanai, Central Kalimantan with a contract period of ten years starting from 2017.

11. ASET KONTRAK

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	112,483	222,822
Pihak ketiga	<u>9,380</u>	<u>8,713</u>
Jumlah	<u>121,863</u>	<u>231,535</u>

11. CONTRACT ASSETS

Related parties (Note 25)  
Third parties

Total

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada ventura bersama sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE

The details of investments in joint venture are as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2022 %	2021 %
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture</u>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity control and distribution	2014	49	49
PT Pura Daya Prima ("PDP")	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	2006	15	15

Seluruh entitas ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham tersebut.

All joint ventures are recorded by the Company using the equity method. All entities are unlisted private companies and there are no quoted market prices available for these shares.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE (continued)

The changes in investments in joint venture are as follows:

		<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Bagian laba diserap tahun berjalan/ Share of profit for the year</u>	<u>Dividen/ Dividend</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Ventura bersama/Joint venture						
PDP	11,764	-	909	(300)	12,373	
<u>2021</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Bagian laba diserap tahun berjalan/ Share of profit for the year</u>	<u>Dividen/ Dividend</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Ventura bersama/Joint venture						
PDP	9,851	-	2,138	(225)	11,764	

PDP

PDP

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas PDP pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information of PDP as of 31 December 2022 and 2021, which has been accounted for using the equity method.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	50,576	34,189	Current assets
Aset tidak lancar	46,230	58,632	Non-current assets
	<u>96,806</u>	<u>92,821</u>	
Liabilitas jangka pendek	(7,176)	(7,701)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(7,146)	(6,695)	Non-current liabilities
	<u>(14,322)</u>	<u>(14,396)</u>	
Aset bersih	<u>82,484</u>	<u>78,425</u>	Net asset
Bagian atas aset bersih	<u>12,373</u>	<u>11,764</u>	Share of net assets
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	124,469	125,243	Revenue
Beban pokok penjualan	(100,828)	(95,865)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(12,580)	(11,691)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain - neto	(1,301)	561	Other (expenses)/income - net
Laba sebelum pajak	9,760	18,248	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(4,013)	(4,331)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5,747	13,917	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	314	339	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>6,061</u>	<u>14,256</u>	Total comprehensive income for the year
Bagian Perusahaan atas laba investasi	909	2,138	The Company's shares of profit
Dividen yang diterima dari investasi	<u>300</u>	<u>225</u>	Dividend received from investments

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2022*	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Divestment	31 Desember/ December 2022	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	5,592	-	-	5,592	Land
Perlengkapan umum	11,697	-	(8,271)	3,426	General equipment
Subjumlah	17,289	-	(8,271)	9,018	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	32,300	2,873	(817)	34,356	Building
Perlengkapan umum	1,157	-	(1,157)	-	General equipment
Kendaraan	3,127	6,067	(407)	8,787	Vehicles
Jumlah	53,873	8,940	(10,652)	52,161	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan umum	(8,616)	(47)	5,289	(3,374)	General equipment
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	(20,204)	(10,187)	697	(29,694)	Building
Perlengkapan umum	(1,157)	-	1,157	-	General equipment
Kendaraan	(2,997)	(5,225)	374	(7,848)	Vehicles
Jumlah	(32,974)	(15,459)	7,517	(40,916)	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>20,899</b>			<b>11,245</b>	<b>Net book value</b>
	1 Januari/ January 2021*	Penambahan/ Additions		31 Desember/ December 2021*	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	5,592	-	-	5,592	Land
Perlengkapan umum	11,674	23	-	11,697	General equipment
Subjumlah	17,266	23	-	17,289	Subtotal
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	30,423	1,877	-	32,300	Building
Kendaraan	2,949	178	-	3,127	Vehicles
Perlengkapan umum	1,157	-	-	1,157	General equipment
Jumlah	51,795	2,078	-	53,873	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan umum	(6,647)	(1,969)	-	(8,616)	General equipment
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	(10,412)	(9,792)	-	(20,204)	Building
Kendaraan	(2,057)	(940)	-	(2,997)	Vehicles
Perlengkapan umum	(1,157)	-	-	(1,157)	General equipment
Jumlah	(20,273)	(12,701)	-	(32,974)	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>31,522</b>			<b>20,899</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	10,969	6,468	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	4,490	6,233	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	15,459	12,701	Total

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.816 dan Rp1.130.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Rights for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation to the construction and operation of a coal gas power plant and substitute diesel power modular.

As of 31 December 2022 and 2021, the cost of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being used in operational activities amounting to Rp2,816 and Rp1,130, respectively.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada sub kontraktor.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables from purchase of material and construction service to sub contractors.

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	402	2,611	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	<u>56,706</u>	<u>73,782</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>57,108</u></u>	<u><u>76,393</u></u>	Total

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan jasa konsultasi atas konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Upper Cisokan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents advances received from customer in relation to revenue incurred from consulting services for Hydropower Plant ("PLTA") Upper Cisokan construction.

16. LIABILITAS KONTRAK

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	78,570	106,344	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	<u>2,170</u>	<u>2,362</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>80,740</u></u>	<u><u>108,706</u></u>	Total

16. CONTRACT LIABILITIES

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Biaya pegawai	23,840	37,961	Employee expenses
Biaya non-pegawai	<u>22,093</u>	<u>23,146</u>	Non-employee expenses
Jumlah	<u><u>45,933</u></u>	<u><u>61,107</u></u>	Total

17. ACCRUED EXPENSES

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah utang pokok	24,008	56,019	Principal amount
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(24,008)</u>	<u>(32,900)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>23,119</u></u>	Long-term portion

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp220.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,95%. Pinjaman akan berakhir setelah jangka waktu 7 tahun terhitung sejak selesainya masa *grace period* selama 12 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama kali.

On 28 December 2015, the Company entered into a loan agreement with PLN for the funding of the Company's investment program to support its business operations. The maximum loan to be granted amounting to Rp250,000. The Company has drawdown Rp220,000 with an interest rate of 11.95% per annum. The loan expires after a period of 7 years from the end of the grace period of 12 months from the date of the first loan withdrawal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pokok pinjaman yang sudah dibayar masing-masing sebesar Rp32.011 dan Rp32.009 (Catatan 26).

As at 31 December 2022 and 2021 the principal loan that had been paid amounting to Rp32,011 and Rp32,009, respectively (Note 26).

Beban bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.212 dan Rp9.090.

Interest expense charges related to the loan in 2022 and 2021 amounting to Rp5,212 and Rp9,090, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	<u>2022 dan/and 2021</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>			
PLN	24,975,000	99.90%	24,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) ("YPK PLN")	<u>25,000</u>	<u>0.10%</u>	<u>25</u>
Jumlah/Total	<u><u>25,000,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>25,000</u></u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan tanggal 28 Juni 2022 Perusahaan mendeklarasikan dividen tahun 2022 dengan menggunakan laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp69.872. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya secara bertahap pada Oktober, November dan Desember 2022.

Based on the General Meeting of the Company's Majority Shareholders dated 28 June 2022, the Company declared dividend for 2022 using net profit for the year 2021 amounting to Rp69,872. Dividend paid to shareholders according to their share ownership in stages in October, November and December 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Mayoritas Entitas anak tanggal 29 Oktober 2021, Entitas anak mendeklarasikan dividen tahun 2021 dan 2020 dengan menggunakan laba bersih tahun buku 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.769 dan Rp17.772. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 November 2021 dan 22 Desember 2021. Entitas anak juga telah melakukan pembayaran utang dividen sebesar Rp9.704 pada tanggal 30 September 2021.

Based on the General Meeting of the Subsidiary's Majority Shareholders dated 29 October 2021, the Subsidiary declared dividend for 2021 and 2020 using net profit for the year 2020 and 2019 amounting to Rp1,769 and Rp17,772, respectively. Dividend paid to shareholders according to their share ownership on 30 November 2021 and 22 December 2021. The Subsidiary has also paid dividend payable amounting to Rp9,704 on 30 September 2021.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	2022	2021*	
Pembangkitan	188,103	204,662	Generators
Transmisi dan distribusi	135,697	60,282	Transmission and distributions
Konstruksi	133,691	147,381	Constructions
Kompresi gas	54,912	54,001	Gas compressions
Pendapatan bunga dari sewa pembiayaan	23,893	27,386	Interest income from finance lease receivables
Engineering Procurement Construction	-	332,691	Engineering Procurement Construction
Jumlah	<u>536,296</u>	<u>826,403</u>	Total

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak pekerjaan yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.022.236 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun ke depan.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2022 amounting to Rp1,022,236 will be recognised as revenue within the next 1-3 years.

Lihat Catatan 25 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of transactions with related parties.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	2022	2021*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	117,936	187,925	Salary and welfare benefits
Subkontraktor	95,225	285,205	Subcontractors
Perjalanan dinas dan transportasi	21,607	16,676	Business trip and transportation
Beban pajak final	13,850	24,797	Final income tax
Penyusutan (Catatan 13)	10,969	6,468	Depreciation (Note 13)
Sewa	8,488	15,086	Rental
Lain-lain	39,255	47,197	Others
Jumlah	<u>307,330</u>	<u>583,354</u>	Total

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	2022	2021*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	104,852	110,806	Salary and welfare benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	11,985	11,411	Employee income tax allowances
Amortisasi perangkat lunak	5,966	7,053	Amortisation of software
Penyusutan (Catatan 13)	4,490	6,233	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	25,797	37,686	Others
Jumlah	<u>153,090</u>	<u>173,189</u>	Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021*	
Bagian lancar			<u>Current portion</u>
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	26,432	19,089	Value added tax
Lain-lain	-	13	Others
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	32,850	39,786	Value added tax
Lain-lain	-	377	Others
	<u>59,282</u>	<u>59,265</u>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	11,669	31,339	Value added tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	<u>11,738</u>	<u>57,177</u>	Value added tax
	<u>23,407</u>	<u>88,516</u>	
Jumlah	<u><u>82,689</u></u>	<u><u>147,781</u></u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan	17,193	3,266	The Company
Entitas anak	<u>66</u>	<u>11</u>	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>17,259</u>	<u>3,277</u>	Total corporate income tax
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai			Value added tax - VAT collector
- Wajib Pungut	14,112	7,031	Article 4(2)
Pasal 4(2)	3,718	3,005	Article 21
Pasal 21	814	1,906	Article 23
Pasal 23	333	156	Article 25
Pasal 25	378	91	Subsidiary
Entitas anak			Article 4(2)
Pasal 4(2)	413	2,662	Article 21
Pasal 21	436	874	Article 23
Pasal 23	26	157	Article 25
Pasal 25	<u>-</u>	<u>50</u>	
Jumlah pajak lainnya	<u>20,230</u>	<u>15,932</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as per the consolidated statements of profit or loss and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	92,048	82,006	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(2,224)	(4,748)	Profit before income tax expense of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>716</u>	<u>-</u>	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>90,540</u>	<u>77,258</u>	Profit before income tax expense of the Company

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Laba sebelum beban penghasilan Perusahaan (lanjutan)	90,540	77,258
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:		
Pelepasan entitas anak	70,290	-
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	38,413	35,429
Piutang sewa pembiayaan	13,571	8,706
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	390	3,257
Bagian laba investasi pada ventura bersama	(909)	(2,138)
Penghasilan bunga	(10,209)	(7,898)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya yang berkaitan	(92,766)	(81,039)
Estimasi laba kena pajak	<u>109,320</u>	<u>33,575</u>
<b>Beban pajak kini perusahaan</b>	<b><u>24,050</u></b>	<b><u>7,387</u></b>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pasal 23	(2,610)	(2,848)
Pasal 25	(4,247)	(1,273)
<b>Estimasi kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b><u>17,193</u></b>	<b><u>3,266</u></b>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	92,048	82,006
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	20,251	18,041
Penyesuaian dampak pajak atas pelepasan entitas anak	15,464	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,722	10,571
Penghasilan bukan objek pajak	(2,480)	(2,441)
Dampak pelepasan entitas anak ke ekuitas	(15,464)	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(20,252)	(17,987)
<b>Beban pajak kini</b>	<b><u>9,241</u></b>	<b><u>8,184</u></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income before tax as per the consolidated statements of profit or loss and the taxable income of the Company is as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Profit before income tax expense of the Company (continued)	90,540	77,258
Non-deductible expense (non-taxable income):		
Divestment of subsidiary	70,290	-
Employee welfare and tax allowance	38,413	35,429
Finance lease receivable	13,571	8,706
Allowance for impairment losses of receivable	390	3,257
gain on investment in joint venture	(909)	(2,138)
Finance income	(10,209)	(7,898)
Income already subjected to final tax related expense	(92,766)	(81,039)
Estimated taxable income	<u>109,320</u>	<u>33,575</u>
<b>The Company's current tax expense</b>	<b><u>24,050</u></b>	<b><u>7,387</u></b>
Less prepaid tax		
Article 23	(2,610)	(2,848)
Article 25	(4,247)	(1,273)
<b>The Company's estimated underpayment income tax</b>	<b><u>17,193</u></b>	<b><u>3,266</u></b>

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>
Consolidated profit before tax	92,048	82,006
Tax expenses at prevailing rate	20,251	18,041
Adjustment tax impact due to divestment of subsidiary	15,464	-
Non-deductible expenses	11,722	10,571
Income not subject to tax	(2,480)	(2,441)
Tax effect of divestment of subsidiary to equity	(15,464)	-
Income already subjected to final tax and related expense	(20,252)	(17,987)
Current tax expense	<u>9,241</u>	<u>8,184</u>

\* As restated (refer to Note 4)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang- Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi ("PP No. 9 tahun 2022") telah disahkan. PP No. 9 tahun 2022 menetapkan perubahan tarif Pajak Penghasilan Final menjadi 3,5% untuk jasa konsultasi konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

**e. Surat ketetapan pajak**

Perusahaan

Pada November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018 sebesar Rp19.089. Pada Desember 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp19.071 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak April, Mei dan September 2022 sebesar Rp18.

Entitas anak

Pada Februari 2023, REC menerima SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan REC memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juni, Juli, Agustus, September, November dan Desember 2019 sebesar Rp31.746. Pada Maret 2023, REC telah menerima pengembalian secara penuh.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, REC sedang diaudit oleh Kantor Pajak atas lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2020 sebesar Rp3.357.

**23. TAXATION (continued)**

**d. Tax rates**

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

On 21 February 2022, Government regulation No. 9 Year 2022 on Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 related to Income Tax on Income from Construction Services ("PP No. 9 of 2022") was issued. PP No. 9 of 2022 stipulates a change in the Final Income Tax rate to 3.5% for construction consulting services carried out by service providers who have business entity certificates.

**e. Tax assessment letters**

The Company

In November 2022, the Company received a Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2018 amounting to Rp19,089. In December 2022, the Company had received the refund of Rp19,071 after offset by the Tax Collection Letter of income tax article 21 for April, May and September 2022 amounting to Rp18.

Subsidiary

In February 2023, REC received a Letter of SKPLB from the Tax Office, which stated that REC had the overpayment of value added tax for June, July, August, September, November and December 2019 amounting to Rp31,746, respectively. In March 2023, REC had received the refund in full amount.

As at the completion date of these consolidated financial statement, REC is being audited by the Tax Office for overpayment of value added tax for the year 2020 amounting to Rp3,357.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan peraturan Perusahaan No. 21.002.K/DIR/PLNE/II/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 259 karyawan pada tahun 2022 dan 294 karyawan pada tahun 2021\*.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto per tahun	7.43%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%
Tingkat kematian	CSO-1958
Umur pensiun normal	55-56 tahun/years

Penilaian aktuarial atas program pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, dengan laporan 361/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 31 Maret 2023 dan No. 326/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 25 Februari 2022.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

**24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

Post-employment benefits

The Group provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Company's regulation No. 21.002.K/DIR/PLNE/II/2020. The number of employees eligible for the benefits totalled 259 in 2022 and 294 in 2021\*.

Other long-term benefits

The Group also provides unfunded long-term benefits such as long-service leave, work-accident allowance, death and funeral allowances for its qualifying employees.

Assumptions used in calculations of employment benefit liabilities

	<u>2021*</u>	
	7.39%	Discount rate per annum
	6.41%	Rate of salary increase per annum
	CSO-1958	Mortality rate
	55-56 tahun/years	Normal retirement age

The actuarial calculations of pension plan and other long-term benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafril and Amran Nangasan with report No. 361/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated 31 March 2023 and No. 326/IPK/KKA-TBA/II-2022 dated 25 February 2022.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja Grup dibebankan ke beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

The Group's employment benefit expenses charged to personnel expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Biaya jasa kini	5,552	5,297	Current service cost
Beban bunga	<u>2,278</u>	<u>2,037</u>	Interest cost
Jumlah	<u><u>7,830</u></u>	<u><u>7,334</u></u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's employment benefit liabilities included in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Nilai kini liabilitas - jangka pendek	2,195	1,617	Present value of obligation - current
Nilai kini liabilitas - jangka panjang	<u>35,667</u>	<u>32,052</u>	Present value of obligation - non-current
Jumlah	<u><u>37,862</u></u>	<u><u>33,669</u></u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the Group's post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021*</u>	
Saldo awal	33,669	27,885	Beginning balance
Biaya jasa kini	5,552	5,297	Current service cost
Biaya bunga	2,278	2,037	Interest expenses
Pembayaran manfaat	(2,285)	(2,337)	Payment of benefits
Pelepasan	(841)	-	Divestment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Perubahan asumsi demografi	(18)	-	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	(14)	1,426	Change in financial assumption
Kombinasi perubahan asumsi	37	(50)	Combination of assumption changes
Penyesuaian atas pengalaman	<u>(516)</u>	<u>(589)</u>	Experience adjustment
Saldo akhir	<u><u>37,862</u></u>	<u><u>33,669</u></u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(4,122)	4,956	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	5,079	(4,301)	Future salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term post-employment benefit liabilities is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pasca kerja program pensiun	1,151	632	2,924	592,641	597,348	Post-employment benefit pension plan
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,231</u>	<u>1,213</u>	<u>6,666</u>	<u>8,840</u>	<u>17,950</u>	Other post-employment benefit
Jumlah	<u><u>2,382</u></u>	<u><u>1,845</u></u>	<u><u>9,590</u></u>	<u><u>601,481</u></u>	<u><u>615,298</u></u>	Total

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\* As restated (refer to Note 4)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan transaksi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

Nature of relationships and transactions

Below is the list of related parties with which the Group has transactions:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PLN	Entitas pemegang saham utama/ Ultimate parent entity	Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset kontrak, uang muka dari pelanggan, utang usaha, liabilitas kontak, pinjaman jangka panjang, dan pendapatan/ Trade receivable, other receivables, finance lease receivable, contract asset, advances from customer, trade payables, contract liability, long-term loan, and revenue
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Syariah Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in bank
PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Geo Dipa Energi")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Revenue from engineering supervision and construction
PT Indonesia Power ("IP")	Entitas sependengali/ Entity under common control	Piutang usaha, liabilitas kontrak dan pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Trade receivable, contract liability and revenue from engineering supervision and construction
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON")	Entitas sependengali/ Entity under common control	Piutang usaha, aset kontrak, dan pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Trade receivable, contract asset, and revenue from engineering supervision and construction
PJB	Entitas sependengali/ Entity under common control	Piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ Trade receivable, contract asset, other receivable, and revenue from engineering supervision and construction
CPSI	Pengendalian bersama CG International Holdings Singapore Pte. Ltd dan Perusahaan/ Joint venture between CG International Holdings Singapore Pte. Ltd and the Company	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivable and other receivable
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefit

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

Catatan/ Notes	2022		2021*		
	Rp	%**	Rp	%**	
Kas dan setara kas	6				Cash and cash equivalents
Bank Negara Indonesia	296,200	27.37%	206,217	16.50%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	205,180	18.96%	226,299	18.10%	Bank Mandiri
Bank Syariah Indonesia	5,000	0.46%	5,000	0.40%	Bank Syariah Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	-	0.00%	30,332	2.43%	Bank Rakyat Indonesia
Subjumlah	506,380	46.79%	467,848	37.43%	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7				Restricted cash in bank
Bank Mandiri	366	0.03%	-	0.00%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	-	0.00%	8,886	0.71%	Bank Negara Indonesia
Subjumlah	366	0.03%	8,886	0.71%	Subtotal
Piutang usaha	8				Trade receivables
PLN	91,852	8.49%	65,269	5.22%	PLN
PJB	4,003	0.37%	684	0.05%	PJB
IP	706	0.07%	402	0.03%	IP
CPSI	-	0.00%	16,219	1.30%	CPSI
ICON	-	0.00%	8,464	0.68%	Icon
Lain-lain	867	0.08%	724	0.06%	Others
Subjumlah	97,428	9.01%	91,762	7.34%	Subtotal

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan

\* As restated (refer to Note 4)

\*\* Percentage of related total assets/liabilities/revenues



PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances and transactions with related parties  
(continued)

	Catatan/ Notes	2022		2021*		
		Rp	%**	Rp	%**	
Piutang lain-lain	9					Other receivables
CPSI		22,248	2.06%	21,870	1.75%	CPSI
PLN		12,905	1.19%	8,624	0.69%	PLN
PJB		8,455	0.78%	-	0.00%	PJB
Lain-lain		482	0.04%	156	0.01%	Others
Subjumlah		44,090	4.07%	30,650	2.45%	Subtotal
Piutang sewa pembiayaan	10					Finance lease receivables
PLN		182,755	16.88%	213,913	17.11%	PLN
Aset kontrak	11					Contract assets
PLN		94,272	8.71%	193,783	15.50%	PLN
PJB		14,818	1.37%	8,584	0.69%	PJB
ICON		-	0.00%	14,164	1.13%	ICON
Lain-lain		3,393	0.31%	6,291	0.50%	Others
Subjumlah		112,483	10.39%	222,822	17.82%	Subtotal
Utang usaha	14					Trade payables
PLN		402	0.13%	2,611	0.67%	PLN
Uang muka dari pelanggan	15					Advances from customer
PLN		13,626	4.47%	18,468	4.72%	PLN
Liabilitas kontrak	16					Contract liabilities
PLN		73,883	24.25%	98,608	25.18%	PLN
IP		4,326	1.42%	5,637	1.44%	IP
Lain-lain		361	0.12%	2,099	0.54%	Others
Subjumlah		78,570	25.79%	106,344	27.16%	Subtotal
Pinjaman jangka panjang	18					Long-term loan
PLN		24,008	7.88%	56,019	14.30%	PLN
Pendapatan	20					Revenues
PLN		443,738	82.74%	586,815	71.01%	PLN
PJB		53,959	10.06%	61,322	7.42%	PJB
IP		7,862	1.47%	11,829	1.43%	IP
Geo Dipa Energi		-	-	22,201	2.69%	Geo Dipa Energi
ICON		-	-	16,747	2.03%	ICON
Lain-lain		4,470	0.83%	17,062	2.06%	Others
Jumlah		510,029	95.10%	715,976	86.64%	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp16.134 dan Rp16.975.

On 31 December 2022 and 2021, the Group provided compensation to its Commissioners and Directors, which included salaries, facilities, allowances and bonuses amounting to Rp16,134 and Rp16,975, respectively.

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN

26. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or those for which future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Nonkas/ Non-cash	Arus Kas/ Cashflow	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman jangka panjang	56,019	-	(32,011)	-	24,008	Long-term loan
Liabilitas sewa	2,216	8,940	(7,750)	(1,714)	1,692	Lease liabilities

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan

\* As restated (refer to Note 4)

\*\* Percentage of related total assets/liabilities/revenues

## Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Nonkas/ Non-cash	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman jangka panjang	88,028	-	(32,009)	56,019	Long-term loan
Liabilitas sewa	8,854	2,078	(8,716)	2,216	Lease liabilities

**27. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan dan PLN Unit Induk Pembangunan ("UIP") Jawa Bagian Timur I melakukan kerjasama untuk pekerjaan Jasa Konsultansi Update Desain, Supervisi Desain, dan Supervisi Konstruksi PLTA Upper Cisokan Pumped Storage, kapasitas 4x260 MW. Pada 3 Februari 2022, kedua belah pihak sepakat untuk membuat amendemen, yang mengubah nilai kontrak menjadi Rp546,807 dan mengubah jangka waktu kontrak menjadi 97 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

Pada tanggal 19 Februari 2019, PJB membentuk konsorsium dengan Perusahaan dan REC untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Supervisi Desain dan Konstruksi dan Quality Assurance & Quality Control ("QA/QC") Pembangunan Muara Tawar Combined Cycle Power Plant Block 2,3&4 Add-on Project. Pada 6 Juni 2022, para pihak sepakat untuk membuat amendemen yang mengubah nilai kontrak menjadi Rp182,600 dan mengubah jangka waktu kontrak menjadi 84 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan PT Kayan Hydropower Nusantara mengadakan kerja sama untuk Jasa Profesional untuk Studi Sistem Evakuasi Tenaga Listrik PLTA Mentarang Induk dengan nilai kontrak sebesar Rp19,960. Jangka waktu kontrak yaitu selama 28 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan dan PLN UIP Jawa Bagian Timur dan Bali ("JBTB") mengadakan kerja sama untuk Jasa Konsultansi Desain Enjiniring Gardu Induk dan Transmisi Tersebar dan Inventarisasi Tanah di Lingkungan UIP JBTB dengan nilai kontrak sebesar Rp15,806. Jangka waktu kontrak yaitu selama 12 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak sebesar Rp957,136 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2021: Rp1,036,258) dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp8,459 sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (2021: Rp6,490).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp215,662 sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2021: Rp320,275).

**26. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

On 16 November 2018, the Company and PLN Unit Induk Pembangunan ("UIP") Jawa Bagian Timur I entered into agreement for Design Update Consultant Services, Design Supervision, and Construction Supervision of Upper Cisokan Pumped Storage Hydroelectric Power Plant, capacity 4x260 MW. On 3 February 2022, both parties agreed to make an amendment, which revised the contract value becoming Rp546,807 and revised the contract period becoming 97 months from the start date of the contract agreement.

On 19 February 2019, PJB formed a consortium with the Company and REC for Design Supervision Consultancy Services, Construction and Quality Assurance & Quality Control ("QA/QC") for the Construction of Muara Tawar Combined Cycle Power Plant Block 2.3 & 4 Add-ons Project. On 6 June 2022, the parties agreed to make an amendment which revised the contract value becoming Rp182,600 and revised the contract period becoming 84 months from the start date of the contract agreement.

On 12 April 2021, the Company and PT Kayan Hydropower Nusantara entered into an agreement for Professional Services for the Study of the Electric Power Evacuation System for the Mentarang Induk Hydroelectric Power Plant with a contract value of Rp19,960. The contract period is 28 months from the start date of the contract agreement.

On 17 June 2022, the Company and PLN UIP Jawa Bagian Timur dan Bali ("JBTB") entered into an agreement for Consultancy Services of Engineering Design for Substations and Distributed Transmission and Stocktaking of Soil in UIP JBTB Environment with a contract value amounting to Rp15,806. The contract period is 12 months from the start date of the contract agreement.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT****a. Categories and classes of financial instrument**

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and contract assets amounting to Rp957,136 as financial assets at amortised cost (2021: Rp1,036,258) and other non-current assets amounting to Rp8,459 as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (2021: Rp6,490).

As at 31 December 2022, the Company classified its trade payables, other payables, contract liabilities, accrued expenses, long-term loan, and lease liabilities amounting to Rp215,662 as financial liabilities carried at amortised cost (2021: Rp320,275).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Grup untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidak seimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah menguat/(melemah) sebesar 10% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih tinggi/(rendah) sebesar Rp47 (2021: Rp46), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 18). Grup tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and policies**

The objective and policies of the Group's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing the Group's exposure to financial risks, which comprise market risk (including foreign currency risk and interest-rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within a defined policy approved by the Directors.

**i. Foreign currency risk management**

The Group undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

The Group does not hedge its foreign currency exposure. To manage their foreign currency exposure, the Group's policy is to ensure that their net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2022, if Rupiah had appreciated/(depreciated) by 10% against foreign currency with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp47 lower/(higher) (2021: Rp46) mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of cash and cash equivalents and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

**ii. Interest rate risk management**

The Group interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Group to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2022, the Group had a fixed rate long-term loan (Note 18). The Group does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p><b>28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN</b> (lanjutan)</p> <p><b>b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan</b> (lanjutan)</p> <p><b>iii. Manajemen risiko kredit</b></p> <p>Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang dilaksanakan dengan penjadwalan ulang pembayaran pelanggan.</p> <p>Grup melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan. Jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Grup akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.</p> <p>Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.</p> <p>Pelanggan Grup terdiri dari pihak berelasi (95,10%) dan pihak ketiga (4,90%). Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, PLN memiliki kontribusi 82,74% dan 71,01% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp956.055 (2021: Rp1.034.272), yang berasal dari kas di bank, deposito, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak.</p> <p><b>iv. Manajemen risiko likuiditas</b></p> <p>Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.</p> <p>Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas, yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.</p>	<p><b>28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT</b> (continued)</p> <p><b>b. Financial risk management objectives and policies</b> (continued)</p> <p><b>iii. Credit risk management</b></p> <p>Credit risk arises from the risk that counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Group. This risk is caused mostly by customers who do not pay on time and delays in the completion of the Group's work. The risk-management effort to minimise the risk of uncollectible receivables is by rescheduling customer payments.</p> <p>The Group takes a persuasive approach to its customers. If the customer does not pay at the time that has been determined, the Group will send a notice back to the customer to make a payment.</p> <p>The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.</p> <p>The Group's customers consist of related parties (95.10%) and third parties (4.90%). For the years ended 31 December 2022 and 2021, PLN accounted for 82.74% and 71.01% of the total net sales, respectively. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.</p> <p>As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp956,055 (2021: Rp1,034,272), which consists of cash in banks, deposits, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and contract assets.</p> <p><b>iv. Liquidity risk management</b></p> <p>Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-term, medium-term, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.</p> <p>Furthermore, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.</p>
---	--

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2022 dan 2021:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The following table details the Group remaining contractual maturities for its financial liabilities with an agreed repayment period as of 31 December 2022 and 2021:

	2022				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	57,108	-	-	-	57,108	Trade payables
Utang lain-lain	5,851	330	-	-	6,181	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	22,093	-	-	-	22,093	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	25,459	-	-	-	25,459	Long-term loan
Liabilitas sewa	1,693	-	-	-	1,693	Lease liabilities
Jumlah	112,204	330	-	-	112,534	Total
	2021					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	76,393	-	-	-	76,393	Trade payables
Utang lain-lain	15,465	369	-	-	15,834	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	23,146	-	-	-	23,146	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	38,229	24,569	-	-	62,798	Long-term loan
Liabilitas sewa	503	1,714	-	-	2,217	Lease liabilities
Jumlah	153,736	26,652	-	-	180,388	Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal di mana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar masa depan yang relevan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the date of contractual maturity, which is the earliest date on which the Group can be required to pay. For financial liabilities denominated in a foreign currency, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

Management considers that the carrying amounts of the recorded financial assets and financial liabilities approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry a market interest rate.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**v. Manajemen risiko modal**

**v. Capital risk management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 19) dan saldo laba.

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders, capital stock (Note 19), and retained earnings.*

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*The Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.*

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

*The Group seeks to minimise the cost of capital in order to maximise its value. Therefore, the Group has a policy of seeking funding in which it always takes into account the financial risk that may arise in the future.*

**29. TRANSAKSI NON KAS**

**29. NON-CASH TRANSACTIONS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	8,940	2,078	<i>Additions of right-of-use assets through lease liabilities</i>

**30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**30. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2023.

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and approved by the Directors for issuance on 26 May 2023.*